

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subjektif !

Dalam pemeriksaan subjektif, ada beberapa komponen pemeriksaan yg harus ditanyakan kepada pasien . Proses tanya jawab atau anamnesis . Anamnesis dapat dilakukan dg menanyakan langsung dg pasien (Autoanamnesis) dan atau kepada orang lain yg merupakan keluarga atau yg mengetahui riwayat penyakit pasien (Heteroanamnesis)

2. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (Vital sign) !

- Tekanan darah (blood pressure → BP)  
alat yg digunakan sphygmomanometer dan stetoskop
- Frekuensi denyut nadi (heart rate → HR)
- frekuensi pernapasan (respiratory rate → RR)
- Suhu tubuh (celcius)
- Tinggi badan (height dalam cm)
- Berat badan (weight dalam kg)

3. Sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA !

- Inspeksi : pemeriksaan yang dilakukan dg cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) atau dlm keadaan diam (statis)
- Palpasi : pemeriksaan yg dilakukan dg meraba atau dg tekanan pada daerah sekitar yg mengalami masalah atau yg dikeluhkan pasien
- Perkusii : pemeriksaan yg dilakukan dg cara mengetuk dg perantara jari pada area tubuh yg berongga . Areanya yaitu paru-paru dan jantung
- Auskultasi : proses utk mendengarkan atau menginterpretasikan suara yg ditimbulkan dlm thorax dg alat

bantu stetoskop.

Harga stetoskop ini dibuat dengan teknologi dan teknik yang canggih untuk memberikan hasil akurasi dan sensitivitas yang tinggi. Stetoskop ini dilengkapi dengan teknologi digital yang memungkinkan pengukuran tekanan darah dan detak jantung secara akurat dan mudah. Selain itu, desainnya yang ergonomis membuatnya nyaman digunakan selama berjam-jam. Stetoskop ini cocok untuk penggunaan di rumah, klinik, atau tempat kerja medis lainnya.

(Lanjut halaman)

Untuk mendapatkan hasil pengukuran yang akurat, penting untuk memastikan bahwa pasien dalam keadaan tenang dan tidak bergerak saat pengukuran. Selain itu, posisi pasien juga berpengaruh pada akurasi pengukuran. Misalnya, pengukuran tekanan darah pada pasien yang duduk atau berdiri akan memberikan hasil yang kurang akurat dibandingkan dengan pengukuran pada pasien yang duduk dengan posisi tegak. Selain itu, pengukuran tekanan darah pada pasien yang sedang berolahraga atau beraktivitas fisik akan memberikan hasil yang kurang akurat dibandingkan dengan pengukuran pada pasien yang sedang beristirahat. Oleh karena itu, sebaiknya pasien diberi instruksi untuk beristirahat sejenak sebelum pengukuran dilakukan.